

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), berdasarkan hasil magang dan pembahasan sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Aplikasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu merupakan aplikasi pelayanan terkait surat yang digunakan dalam rangka memberikan layanan prima terhadap para pencari keadilan. Dalam penerapannya aplikasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu berupaya untuk membantu memudahkan dalam penginputan surat agar lebih efektif dan efisien. Aplikasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pengadilan Negeri Padang sudah diterapkan sejak tahun 2017 namun dalam penerapannya belum maksimal dan pada tahun 2019 penerapan aplikasi PTSP bisa diterapkan dengan maksimal karena sudah adanya pelatihan berupa sosialisasi. Dengan adanya aplikasi PTSP proses penginputan dan pendisposisian surat menjadi lebih cepat dan mudah.
2. Dalam penerapan aplikasi Pelayanan Terpadu Satu di Pengadilan Negeri Padang terdapat beberapa kelebihan seperti penginputan dan pendisposisian surat dapat terselesaikan secara tepat waktu dan cepat, karena proses pengurusan surat masuk sudah tersistem. Sebelum adanya

aplikasi PTSP baik proses penginputan maupun pendisposisian surat dilakukan secara manual, mulai dari penginputan surat dan proses pendisposisian oleh ketua maupun wakil ketua sampai dengan pihak yang ditunjuk untuk melaksanakan. Aplikasi PTSP mempermudah karyawan dalam menemukan surat. Dalam penerapannya aplikasi PTSP juga sangat membantu meningkatkan kualitas kinerja karyawan di Pengadilan Negeri Padang khususnya karyawan bagian umum, sehingga karyawan menjadi lebih disiplin waktu dalam proses penginputan suatu surat.

3. Dibalik terlaksananya aplikasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan baik, tentunya juga terdapat kendala dalam penerapan aplikasi tersebut seperti apabila surat sudah tersimpan namun terdapat kesalahan dalam proses penginputannya maka proses penginputan surat harus diulang dari awal karena aplikasi PTSP tidak dapat mengubah item secara manual, selain itu yang menjadi penghambat selanjutnya yaitu petugas yang terlambat dalam penginputan surat, karena apabila surat terlambat diinput maka surat tersebut juga akan mengalami keterlambatan dalam proses pendisposisiannya dan akan berpengaruh pada surat berikutnya. Faktor penghambat dalam penerapan aplikasi PTSP yang terakhir yaitu jaringan internet yang kurang stabil sehingga butuh waktu untuk menunggu jaringan kembali stabil agar aplikasi tersebut bisa dioperasikan kembali.

5.2. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas dan setelah melakukan kegiatan magang maka penulis memberikan beberapa saran untuk meningkatkan penggunaan aplikasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), diantaranya :

1. Agar tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam penerapan aplikasi PTSP, seperti salah dalam penginputan surat seharusnya petugas yang berwenang dalam penginputan surat lebih teliti lagi dan memeriksa terlebih dahulu surat yang diinput sebelum surat tersebut disimpan ke dalam aplikasi PTSP untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan.
2. Surat yang masuk sebaiknya langsung diinput hari itu juga agar surat yang masuk tidak bertumpuk sehingga tidak berpengaruh pada penginputan surat selanjutnya dan proses pendisposisian dari ketua berjalan dengan lancar.
3. Apabila ada *maintenance* aplikasi sebaiknya dilakukan diluar jam kerja agar tidak mempengaruhi proses penginputan surat. Sehingga proses penginputan surat bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan prosesnya.